

ABSTRAK

KASIH TANPA SEKAT

Suatu Kajian Naratif Terhadap Kitab II Samuel 9:1-13 dan Implikasinya Bagi Jemaat GMT Syalom Oehani Dalam Merespon Kehadiran Penyandang Disabilitas

Email: yetriamaya07@gmail.com

Disabilitas merupakan sebuah isu sosial yang kurang mendapatkan perhatian dalam ruang publik. Penyandang disabilitas sering mendapatkan stigma negatif baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan gereja. Stigma negatif yang berkembang menjadikan kehidupan penyandang disabilitas semakin terpinggirkan serta penyandang disabilitas dijadikan sebagai manusia kelas dua. Tujuan penulisan ini adalah untuk menunjukkan bahwa penyandang disabilitas memiliki kedudukan yang sama dengan orang-orang non-disabilitas baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam gereja. Karena itu gereja perlu menunjukkan *héséd* kepada penyandang disabilitas sebagai bentuk keberpihakan gereja terhadap kaum yang termarginalkan. Untuk mencapai tujuan ini, maka penulis melakukan penafsiran menggunakan metode kritik naratif. Sebelum membahas isi teks, penulis mengkaji kitab 2 Samuel secara umum dengan menekankan teori sumber Deuteronomi (DH). Sumber ini memiliki pengaruh yang sangat dominan dalam kitab ini. Hasil penafsiran dengan metode naratif ini menunjukkan bahwa *héséd* merupakan kasih setia yang ditunjukkan kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan. Mefiboset hidup dalam budaya Israel kuno yang memandang penyandang disabilitas sebagai makhluk yang lemah, bahkan kehadiran mereka kurang mendapatkan perhatian. Penulis menemukan beberapa hal penting dalam tulisan ini, yang pertama stigma negatif terhadap penyandang disabilitas yang berkembang pada zaman itu. Kedua, Daud menunjukkan *héséd* kepada Mefiboset karena kasih setianya terhadap Yonatan sahabatnya, dan ketiga, Solusi Daud terhadap masalah Mefiboset sebagai lambang keberpihakannya terhadap penyandang disabilitas. Penulis menyajikan kontribusi teks ini, terhadap pelayanan Jemaat Syalom Oehani. Gereja dapat menunjukkan *héséd* kepada penyandang disabilitas melalui program-program pelayanan yang ramah terhadap penyandang disabilitas, Gereja juga dapat bermitra dengan pihak pemerintah dan juga lembaga-lembaga sosial masyarakat yang menyiapkan program-program pemberdayaan khusus bagi penyandang disabilitas. Hal ini bertujuan agar penyandang disabilitas dapat memberdayakan kehidupannya secara mandiri.

Kata kunci: *Kitab Samuel, Deuteronomi, héséd, disabilitas, Daud, Mefiboset.*